



## JOGJA KITA

Si Thole Angkutan Khusus untuk Wisatawan di Jeron Beteng

# Alternatif selain Becak dan Andong, Dapat Hibah Big Shuttle

Si Thole, merupakan panggilan kesayangan anak laki-laki bagi orang Jawa. Tapi nama ini di-branding sebagai nama angkutan transportasi wisata. Yaitu shuttle penghubung antara tempat dengan obyek wisata di kawasan Jeron Benteng, Jogja.

**SEBANYAK** 11 shuttle bus ini terparkir di parkir induk terminal Ngabean kemarin (25/8). Menunggu penumpang yang baru turun dari bus pariwisata dan akan berwisata ke dalam Jeron Beteng. Lima di antaranya big shuttle si Thole paling baru yang dihibahkan oleh Pemprov DIJ ke Pemkot Jogja, yang diteruskan ke Koperasi Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU) sebagai pengelola, pada Juni lalu. Dan enam shuttle lainnya merupakan mobil jenis grandmax kecil.

Sekretaris Koperasi FKKAU Krisnadi Setyawan mengakui jika intensitas wisatawan menaiki shuttle si Thole yang baru ini pun sangat tinggi. Dengan adanya kendaraan ini mereka antusias. "Ini jadi menambah semangat kami," ungkapnya.

Pria yang akrab disapa Thole itu menambahkan, keberadaan shuttle si Thole sudah sejak empat tahun berjalan. "Awalnya dulu kita mandiri dari permodalan sendiri," katanya.

Tholemenjelaskan pada saat awal 2014, ada kebijakan penataan Alun-alun Utara. Yakni larangan bus pariwisata parkir di dalam Alun-alun. Sehingga bus tersebut harus parkir di luar seperti Taman Parkir Senopati, Ngabean, Abu Bakar Ali, dan lain-lain.

Anggota DPRD Kota Jogja itu pun menambahkan, keberadaan shuttle si Thole pun menjadi salah satu alternative angkutan wisata. Selain becak atau andong. "Karena kan kalau dari parkir luar jauh untuk menuju ke obyek wisata. Dengan becak atau andong pun tidak cukup," jelasnya.

Sekitar 200 orang anggota dalam FKKAU tersebut, sedikitnya 20 - 30 orang di antaranya beralih profesi dan salah satunya turut bergabung di bisnis mandiri ini dengan bekerja di shuttle wisata yang tersebar sebagai pekerja driver, penjaga halte, tiketing, dan lain-lain. "Karena gak ada pemasukan setelah penataan itu," tuturnya.

Seiring berjalannya waktu, Pemkot Jogja menghibahkan lima armada baru shuttle wisata kawasan Jeron Beteng Keraton, Si Thole sebagai pengelola transportasi antar jemput khusus wisatawan ini. Namun yang menjadi tantangannya adalah untuk memperhatikan shuttle wisata yang lama ini karena disinyalir wisatawan akan lebih tertarik dengan shuttle yang baru. "Kami

Karena aturan baru itu, banyak anggota FKKAU kehilangan mata pencaharian. "Dulu kan biasanya mereka yang parkir di sana, karena kebijakan itu lah tidak ada pekerjaan lagi," tuturnya.

Kemudian pengelola FKKAU menginisiasi bisnis mandiri dengan menghadirkan shuttle si Thole. Atas kerja kerasnya sejak 2014 itu lah bisnis itu berjalan dengan enam mobil grandmax kecil awalnya. Untuk mengangkut wisatawan ke tempat dengan obyek wisata di Jeron Benteng.

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

<p>Berita</p> <p>jatif</p> <p>itif</p> <p>ral</p>	<p>Lanjut</p> <p>ita ggap</p> <p>ita ggap</p> <p><input type="checkbox"/> Segera</p> <p><input type="checkbox"/> Untuk Diketahui</p> <p><input type="checkbox"/> Biasa</p> <p><input type="checkbox"/> Jumpa Pers</p>
---	---



LEBIH BESAR: Armada shuttle si Thole ukuran besar, yang merupakan hibah dari Pemprov DU ke Pemkot Jogja, yang kemudian diserahkan ke FKGAU.

sedang usaha supaya kendaraan yang lama ini bisa diremajakan, jadi pelayanannya tidak *ngomplanglah*," tambahnya.

Warga *Jeron Benteng* itu pun menambahkan, sedangkan ketika mobil baru itu datang justru sebaliknya yaitu imbasnya kepada wisatawan yang lebih suka memakai shuttle wisata yang baru dibandingkan dengan yang lama. "Ditawari mobil lama *mending* milih menunggu yang mobil baru datang," katanya.

Sedang, salah satu wisatawan lokal dari Mojokerto, Dian bersama keluarganya yang baru pengalaman pertama menaiki *shuttle* wisata itu mengaku lebih nyaman dan bentuk *shuttle* wisatanya pun dinilai menarik dan unik. "Dulu pas ke sini naik becak, sekarang ada *shuttle* ini jadi lebih enak dan nyaman," ungkapnya.

Sementara salah satu pengurus *shuttle* si Thole, Dian Setia Pambudi, menambahkan *shuttle* si Thole operasional setiap Senin - Jumat pukul 08.00 - 16.00, sedangkan Sabtu - Minggu pukul 08.00 - 21.00. "Ini dilihat kondusifnya nanti kalau rame kita buka sampai malam," ungkapnya.

Dengan hanya membayar tiket Rp 5.000 sekali jalan maupun Rp 10.000 pulang pergi *shuttle* si Thole akan siap mengantarkan ke obyek wisata kawasan *Jeron benteng*. Antara lain rute Keraton Jogja, Taman Sari, Titik Nol Kilometer Malioboro, Taman Pintar, Restoran area *Jeron Benteng*, Pendopo Dalem, Dalem Ngabean, dan Bale Raos.

Adapun untuk *big shuttle* si Thole yang baru berkapasitas 12-15 orang/seat dan *Shuttle* si Thole kecil (lama) sekitar 7-9 orang/seat. "Kami bisa menjamin memberikan kepastian sampai ke tempat tujuan," imbuhnya. (\*\*/ce15/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005